

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Dalam pengertiannya penelitian kualitatif ialah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif adalah analisis deskriptif yaitu dengan cara menentukan, mengumpulkan data, menginterpretasikan dan kemudian dianalisis serta dibandingkan dengan teori teori, lalu diambil suatu kesimpulan dan selanjutnya memberikan saran.<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi

---

<sup>1</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 9.

individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.<sup>2</sup>

Alasan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu karena peneliti ingin mengetahui informasi secara mendalam dari satuan kerja dan mengamati perilaku sumber daya manusia di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri mengenai penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dalam penyusunan laporan keuangan dalam rangka menjalankan amanat PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan jenis pendekatan kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.

Alasan peneliti memilih pendekatan penelitian studi kasus yaitu karena jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana metode kualitatif ini dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui studi kasus maupun studi komparasi. Berdasarkan hal tersebut, pendekatan studi kasus ini dipilih juga karena sifat kecenderungannya yang biasa

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4.

memperhatikan permasalahan mengenai mengapa suatu kebijakan diambil dan bagaimana pelaksanaannya, karena dalam penelitian ini yang ingin diteliti adalah bagaimana penerapan aplikasi SAIBA dalam penyusunan laporan keuangan, sebagaimana menjalankan amanat PP No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang berdampak pada kualitas laporan keuangan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri.

## **B. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri ini untuk pelaksanaan studi kasus didasarkan atas beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan pertama adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi tenaga, dana maupun dari segi efisiensi waktu. Penelitian di lokasi yang dipilih tidak menimbulkan masalah dalam kaitannya dengan kemampuan tenaga peneliti. Hal lain yang sangat membantu dalam melakukan penelitian di lokasi pilihan ini adalah mengenai dana. Peneliti tidak dituntut biaya studi lapangan yang lebih besar bila dibandingkan dengan penelitian di tempat lain. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian ini dapat memberikan efisiensi waktu. Ada alasan lain yang penting dan menjadi pertimbangan yang lebih mendasar dalam pemilihan lokasi penelitian ini. Yaitu adanya karakteristik khusus yang melekat pada lokasi penelitian yang dipilih.

Pengamatan sementara menunjukkan bahwa Komisi Pemilihan Umum sebagai lembaga pemerintahan non Badan Layanan Umum yang keseluruhan dana berasal dari anggaran pemerintah sangat menarik untuk diteliti terkait

dengan transparansi dan akuntabel sebagai lembaga pemerintahan. Pertimbangan lainnya berkaitan dengan kinerja pemerintahan khususnya divisi keuangan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri dalam pengelolaan laporan keuangan. Yang hingga saat ini belum pernah dilakukan penelitian yang dimaksudkan untuk menganalisis atau mengevaluasi unjuk kerja divisi keuangan. Studi kualitatif dengan pendekatan naturalistik menuntut pengumpulan data pada lokasi yang alamiah. Konsep kerja ini menghendaki bahwa kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak akan merubah situasi atau perilaku orang yang diteliti, hal ini sangat menguntungkan bagi tercapainya kondisi yang alamiah.

Dengan demikian berbagai fenomena yang berlangsung dan berbagai peristiwa di lokasi pengamatan terjadi secara alamiah. Tuntutan studi alamiah tersebut merupakan suatu pertimbangan yang tidak bisa dikesampingkan dan turut menyertai alasan pemilihan lokasi penelitian ini. Suatu alasan yang cukup mendasar adalah perlunya kemenyatuan peneliti dengan objek yang diteliti dalam waktu yang cukup lama. Pemahaman yang komprehensif tentang objek penelitian hanya mungkin didapatkan dalam waktu yang cukup lama. Keberhasilan peneliti dengan objek yang diteliti dalam waktu yang relatif singkat tidak dapat membuahkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, pemilihan lokasi penelitian di lembaga ini dimungkinkan dan memenuhi tuntutan pengalaman hidup yang cukup panjang untuk meraih pemahaman yang lebih komprehensif tentang objek kajian.

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan.

### D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>3</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Contoh data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara atau melalui kuesioner. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari 4 narasumber melalui interview/wawancara yaitu kuasa pengguna anggaran, bendahara, operator SAIBA, operator SIMAK-BMN di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri.

---

<sup>3</sup>Moh.Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai peneliti yaitu sumber tertulis berupa buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi dari pihak terkait mengenai penerapan SAIBA di KPU Kabupaten Kediri.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Maryadi dkk, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Menurut Sugiyono, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.<sup>5</sup> Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

---

<sup>4</sup>Burhan Bungain, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 128.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 180.

perilaku objek sasaran.<sup>6</sup> Dengan teknik observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan satuan kerja di KPU Kabupaten Kediri dalam menerapkan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual. Dengan begitu diharapkan tujuan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

## 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Menurut Sugiyono, pengertian wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan yang digunakan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>7</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

Wawancara pada penelitian dilakukan kepada satuan kerja bagian keuangan di KPU Kabupaten Kediri antara lain yaitu kuasa pengguna anggaran, bendahara, operator SAIBA, dan Operator SIMAK-BMN. Metode wawancara ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data mengenai penerapan SAIBA di KPU Kabupaten Kediri. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan langsung oleh peneliti yang mengharuskan peneliti serta narasumber bertatap muka, sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

---

<sup>6</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitiandan Teknik penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hal. 194.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan data dokumentasi untuk mencari dokumen berupa laporan keuangan sebagai hasil dari proses penerapan aplikasi SAIBA di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri.<sup>8</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.<sup>9</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh di lapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan. Menurut Milles dan

---

<sup>8</sup> Ibid, hal. 240.

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2010), hal.180.

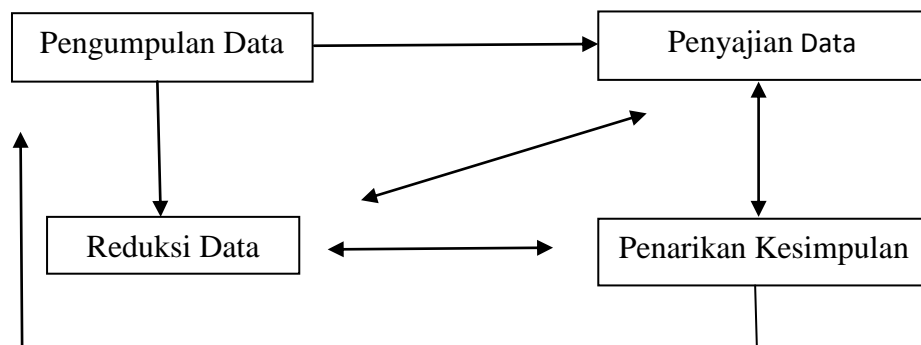


Huberman untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah–langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi data, Langkah ini adalah untuk memilih informasi yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian data, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel maupun uraian penjelasan kepada orang lain.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu peneliti harus mengerti dan tanggap mengenai apa yang diteliti secara langsung dilapangan dengan membuat pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Berikut siklus analisis yang ditunjukkan dalam skema berikut ini:

Gambar 3.1 Komponen-komponen Analisis Data



### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji *credibility* validitas internal.<sup>10</sup> *Credibility* (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi-Mixswd Methods*, (Bandung: Alfa beta, 2015), hal. 364.

terhadap data hasil penelitian, dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji *credibility* sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi

##### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

##### b) Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam uji triangulasi teknik disini, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

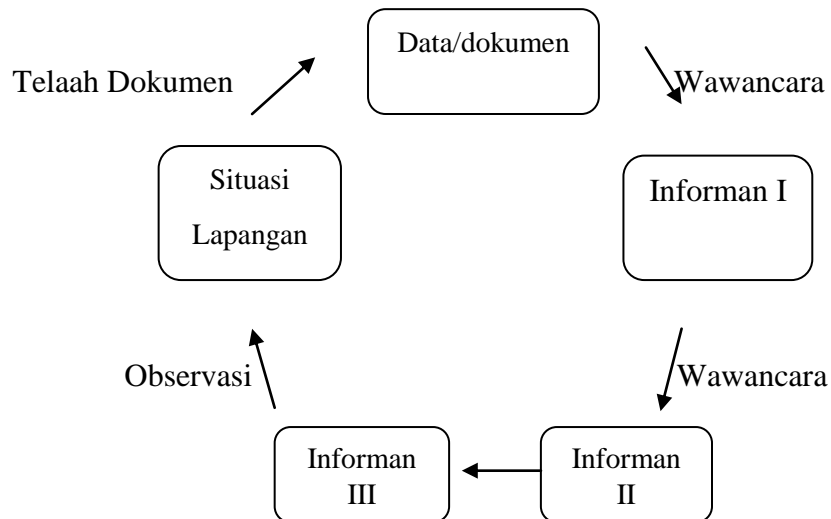
##### c) Triangulasi waktu

Pada triangulasi waktu ini, penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada siang harinya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data yang meliputi informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang didalamnya termuat catatan berkaitan dengan data yang diinginkan. Dan triangulasi teknik yaitu metode pengumpulan data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun mekanisme triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

Gambar 3.2 Mekanisme Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik



## 2. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, dan memberikan pandangan yang lain untuk perbandingan, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

## 3. *Member Chek*

Pelaksanaan *member chek* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua, akan

dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul tidak ada yang dikurangi maupun ditambahi.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa secara umum pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

#### a) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti hendaknya perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, baik secara fisik maupun mental dan harus mengingat persoalan etika.

#### b) Memasuki Lapangan

Dalam memasuki lapangan peneliti harus melakukan hal-hal sebagai berikut yaitu: Menjalin keakraban hubungan dengan keluarga besar KPU Kabupaten Kediri, mempelajari bahasa yang dipakai orang-

---

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 125.

orang di lokasi penelitian, dan memanfaatkan peranannya sebagai peneliti.

c) Mengumpulkan Data

Peneliti berperan mengumpulkan data yang berkaitan tentang penelitian. Yaitu mencari informasi yang lengkap dan akurat mengenai Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi.